

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DENGAN MATERI NILAI – NILAI
PANCASILA MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF NHT
BERBANTUAN MEDIA PEMBELAJARAN PAPAN NILAI PANCASILA DI SDN
JIWAN 02 MADIUN**

Mariska Nida Farida¹
, Anastasia Christina Damayanti², Jela Septiani³
, Melik Budiarti⁴
^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas PGRI Madiun
Alamat e-mail : 1mariskanida02@gmail.com
, Alamat e-mail : 2christinaanastasia0@gmail.com
, Alamat e-mail : 3jelaseptiani09@gmail.com
, Alamat
e-mail : 4melikbudiarti74@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to improve Pancasila Education learning outcomes through the use of Pancasila values board media with the Numbered Head Together (NHT) cooperative learning model for third-grade students at SDN Jiwan 02 Madiun. The study used a Classroom Action Research (CAR) design based on the Kemmis and McTaggart model, implemented in two cycles. The research subjects were 10 third-grade students consisting of 4 male and 6 female students. Data were collected through observation of student activities during learning, learning achievement tests in the form of pretest and posttest, and interviews with students to determine their responses to the media and learning model applied. Data analysis was conducted descriptively and quantitatively by calculating class averages and learning completion percentages. The results showed very significant improvement from pre-cycle conditions to cycle II. The average learning outcomes increased dramatically from 59 (pre-cycle) to 77 (cycle I) and reached 96 (cycle II). The percentage of learning completion also increased from 20% (pre-cycle) to 70% (cycle I) and reached 100% (cycle II). Interview results showed that students felt more enthusiastic and found it easier to understand Pancasila values through the colorful and interactive Pancasila values board media. This research proves that the use of Pancasila values board media with the NHT model is very effective in improving third-grade students' Pancasila Education learning outcomes.

Keywords: learning outcomes, Pancasila Education, Pancasila values board media, Numbered Head Together, classroom action research

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila melalui penggunaan media papan nilai Pancasila dengan model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together (NHT) pada siswa kelas III SDN Jiwan 02 Madiun. Penelitian menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian adalah 10 siswa kelas III yang terdiri dari 4 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa selama pembelajaran, tes hasil belajar berupa pretest dan posttest, serta wawancara dengan siswa untuk mengetahui respon mereka terhadap media dan model pembelajaran yang diterapkan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari kondisi pra-siklus hingga siklus II. Rata-rata hasil belajar mengalami peningkatan drastis dari 59 (pra-siklus) menjadi 77 (siklus I) dan mencapai 96 (siklus II). Persentase ketuntasan belajar juga meningkat dari 20% (pra-siklus) menjadi 70% (siklus I) dan mencapai 100% (siklus II). Hasil wawancara menunjukkan siswa merasa lebih antusias dan mudah memahami nilai-nilai Pancasila melalui media papan nilai Pancasila yang berwarna-warni dan interaktif. Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media papan nilai Pancasila dengan model NHT sangat efektif meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas III.

Kata Kunci: hasil belajar, Pendidikan Pancasila, media papan nilai Pancasila, Numbered Head Together, penelitian tindakan kelas

A. Pendahuluan

Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar belakangan ini sedang menjadi perbincangan serius yang mulai diperhatikan oleh publik hal ini disebabkan oleh, rendahnya hasil belajar siswa sekolah dasar khususnya pada mata pelajaran pendidikan pancasila yang mana hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diataranya, dalam proses belajar mengajar di dalam kelas masih

berpusat pada pendidik (Teacher Centered) yang mana dalam pembelajaran guru masih lebih banyak menyampaikan materi di depan kelas daripada melibatkan siswa dalam pembelajaran di kelas sehingga, siswa tidak aktif ikut andil dalam pembelajaran bahkan siswa cenderung pasif, tidak fokus, dan bermain dengan dunianya sendiri. Selain itu, guru cenderung masih sering menggunakan variasi model pembelajaran langsung maupun

metode pembelajaran ceramah saat mengajar di dalam kelas. Oleh sebab itu, sangat perlu diterapkannya model pembelajaran yang variatif yang bisa melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dalam menciptakan kelas yang kondusif, aktif, kreatif dan juga menyenangkan bagi siswa sehingga bisa mencapai hasil belajar siswa yang baik. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT), siswa dapat aktif berinteraksi dan menyelesaikan tugas secara kolaboratif.

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana: 2015). Soedijarto menyebutkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar-pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Usman dan Setiawati (2015) mengemukakan, bahwa hasil belajar peserta didik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam dirinya (internal) maupun dari luar

dirinya (eksternal), hasil belajar yang dicapai peserta didik pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor tersebut.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting dalam sistem pendidikan Indonesia yang bertujuan untuk menanamkan dan membumikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila kepada peserta didik. Menurut Hanafiah,(2023), Pendidikan Pancasila adalah suatu hal yang mendasar untuk setiap kehidupan warga negara yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sebagai warga negara yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Mata pelajaran ini berfokus pada pembentukan karakter dan moral peserta didik yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila, seperti keadilan, persatuan, kemanusiaan, demokrasi, dan ketuhanan.

Model kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) merupakan model pembelajaran yang lebih mengutamakan sebuah aktivitas atau kegiatan siswa untuk mencari, mengolah, dan

melaporkan informasi yang didapat dari berbagai sumber yang nantinya dipresentasikan di depan kelas. (Diah Purwati 2019). Papan Nilai Pancasila adalah media pembelajaran visual interaktif yang dirancang untuk membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan Daryanto (2022) menekankan bahwa media pembelajaran visual interaktif seperti Papan Nilai Pancasila memiliki peranan sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran karena dapat mengubah pembelajaran yang bersifat abstrak menjadi konkret, sehingga memudahkan siswa dalam menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Dalam pembelajaran, media ini dapat digunakan dengan berbagai model termasuk pembelajaran interaktif dan metode *Numbered Head Together (NHT)*, di mana siswa dibagi dalam kelompok, diberi tugas terkait nilai Pancasila, berdiskusi menggunakan papan nilai sebagai referensi, dan mempresentasikan hasilnya. Penerapan strategi

pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* dengan bantuan media Papan Nilai Pancasila untuk siswa kelas III SDN Jiwan 02 dijalankan melalui beberapa langkah terstruktur. Tahap awal fokus pada penyiapan alat peraga Papan Nilai Pancasila yang dibagi menjadi 5 area sesuai sila-sila Pancasila, yang dilengkapi dengan kantung untuk menempatkan kartu contoh nilai, serta persiapan perangkat pembelajaran seperti RPP, LKPD, dan alat evaluasi. Menurut Sari, A., Permana, E., & Anam, M. (2025) tahap kegiatan pembelajaran menggunakan model kooperatif NHT dimulai dengan kegiatan pembelajaran dimulai dengan tahap pembuka yang mencakup apersepsi dan pengenalan media pembelajaran. Dalam aktivitas utama, siswa dikelompokkan secara heterogen menjadi 4-5 anggota, dengan setiap anggota mendapat nomor identifikasi (proses *Numbering*). Selanjutnya, guru menyampaikan pertanyaan (tahap *Questioning*) mengenai isi sila, arti, dan implementasi nilai-nilai Pancasila melalui lembar kerja. Kemudian siswa melakukan diskusi kelompok

(fase Heads Together) untuk mengerjakan pertanyaan dan memasang contoh penerapan nilai pada kantung yang tepat di Papan Nilai Pancasila. Di tahap akhir (Answering), guru secara acak memanggil nomor tertentu, lalu siswa dengan nomor tersebut mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya dengan memanfaatkan Papan Nilai Pancasila. Pembelajaran ditutup dengan aktivitas menyimpulkan, pemberian apresiasi, dan refleksi. Setelah pembelajaran, guru melakukan penilaian pengetahuan, keterampilan, dan sikap, serta memberikan tindak lanjut berupa aktivitas pengayaan, perbaikan, dan tugas rumah. Guru juga menganalisis kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan serta menyusun rencana perbaikan untuk pembelajaran mendatang.

Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji efektivitas penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT) dengan bantuan media papan nilai Pancasila dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar

siswa kelas III SDN Jiwan 02 Madiun pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila khususnya materi nilai-nilai Pancasila, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Jiwan 02 Madiun melalui implementasi model pembelajaran kooperatif NHT berbantuan media papan nilai Pancasila pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi nilai-nilai Pancasila. Melalui pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kerja sama kelompok dan media visual yang menarik, diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna bagi siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan model Spiral Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus di kelas III SDN Jiwan 02 Madiun pada semester genap tahun ajaran

2024/2025 dengan subjek 10 siswa (6 perempuan, 4 laki – laki). Tindakan yang dilakukan adalah penggunaan media papan nilai Pancasila dengan berbantuan model pembelajaran kooperatif Numbered Head Together (NHT). Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok secara heterogen, dan masing – masing diberi nomor sebagai bentuk dari implementasi model kooperatif tipe NHT ini.

Data dikumpulkan melalui : (1) tes hasil belajar berupa pretest dan posttest menggunakan soal pilihan ganda 10 butir; (2) observasi aktivitas siswa dan kinerja guru menggunakan lembar observasi; (3) dokumentasi kegiatan pembelajaran; (4) wawancara bersama siswa dan guru. Kriteria keberhasilan penelitian meliputi, rata – rata hasil belajar minimal 70, ketuntasan belajar minimal 80% siswa mencapai KKM > 70.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pra siklus hasil belajar masih rendah. Diketahui bahwasannya siswa yang tuntas berjumlah 4 siswa atau sekitar 40% sedangkan siswa yang belum tuntas berjumlah 6 siswa

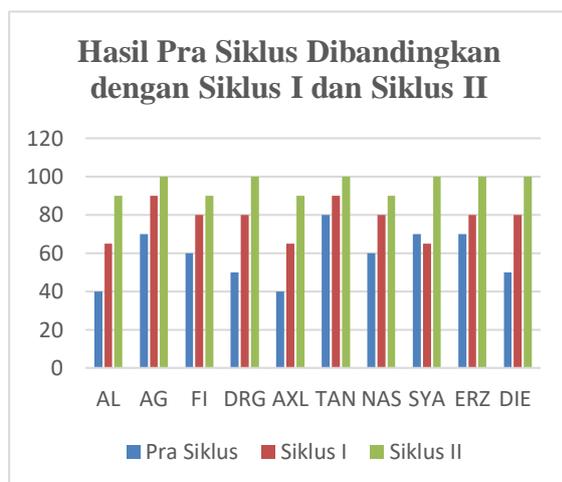
atau 60%. Sedangkan nilai yang ditetapkan guru kelas III adalah kurang lebih 70 maka dapat diketahui nilai hasil belajar siswa mata Pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah dari target yang dicapai. Hasil belajar kognitif siswa siklus I mengalami peningkatan, namun belum mencapai target yang telah ditetapkan. Dari hasil nilai belajar kognitif , terdapat 7 siswa atau sekitar 70% yang berhasil mencapai KKM. Sementara 3 siswa lainnya atau sekitar 30% belum mencapai ketuntasan. Mengingat KKM untuk kelas III ditetapkan minimal 70, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT dengan bantuan Papan Nilai Pancasila belum sepenuhnya berhasil mencapai target pencapaian nilai kognitif siswa.

Kondisi	Rata – rata	Ketuntasan	Jumlah siswa tuntas
----------------	--------------------	-------------------	----------------------------

Pra siklus	59	20%	4
Siklus I	77	70%	7
Siklus II	96	100%	10

Sedangkan untuk hasil belajar siklus II menunjukkan kemajuan signifikan dan berhasil meraih

sasaran yang telah ditetapkan. Hasil analisis mengungkapkan bahwa seluruh 10 peserta didik (100%) telah mencapai ketuntasan belajar



Grafik 1 Perbandingan Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan analisis grafik, dapat diketahui bahwa tingkat pencapaian pembelajaran pada tahap pretest hanya mencapai 40%. Ketika diterapkan siklus pertama menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT yang didukung media Papan Nilai – Nilai Pancasila, ketuntasan meningkat menjadi 70% dengan kenaikan sebesar 30%, meskipun belum mencapai target yang diharapkan. Pada implementasi siklus kedua, persentase ketuntasan

mencapai 100% dengan peningkatan 30% dari siklus sebelumnya. Capaian pada siklus kedua ini telah memenuhi standar kriteria yang telah ditentukan. Oleh karena itu, penelitian tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya karena hasil siklus kedua sudah dinyatakan tuntas, dengan setiap tahapan siklus menunjukkan progres yang konsisten dan telah memenuhi kriteria keberhasilan penelitian.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas III SDN Jiwan 02 telah menunjukkan efektivitas yang optimal. Seluruh siswa kelas III menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi dalam pembelajaran yang menggunakan media papan nilai Pancasila. Hal ini terefleksi dari tumbuhnya motivasi belajar yang positif pada siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebagaimana dikemukakan oleh Wina Sanjaya (2010:249), motivasi merupakan komponen dinamis yang sangat vital dalam aktivitas pembelajaran. Kegagalan prestasi akademik siswa seringkali bukan disebabkan oleh keterbatasan kapasitas intelektual, namun lebih kepada tidak adanya stimulus atau dorongan belajar yang menyebabkan mereka tidak memaksimalkan kemampuan yang dimiliki. Dorongan

belajar menjadi kebutuhan esensial bagi siswa dalam aktivitas pembelajaran. Selain itu, siswa menunjukkan preferensi yang lebih kuat terhadap pembelajaran yang bersifat interaktif atau pembelajaran yang mengintegrasikan model pembelajaran dengan media ajar yang interaktif. Arsyad & Fatmawati (2018) menjelaskan bahwa media pembelajaran interaktif merupakan alat penyampaian materi pembelajaran yang dioperasikan melalui teknologi seperti komputer dan smartphone. Media tersebut tidak sekadar memberikan rangsangan visual dan auditif kepada siswa, tetapi juga dapat menumbuhkan motivasi serta memberikan umpan balik yang dapat diperoleh siswa dalam penggunaan media interaktif.

E. Kesimpulan

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) yang dipadukan dengan media visual interaktif *Papan Nilai Pancasila* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Jiwan 02 pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Model NHT mampu

mendorong partisipasi aktif, kerja sama kelompok, dan tanggung jawab individual siswa dalam memahami nilai-nilai Pancasila. Sementara itu, media *Papan Nilai Pancasila* membantu menyampaikan materi yang semula abstrak menjadi lebih konkret dan menyenangkan. Kombinasi keduanya menjadikan pembelajaran lebih interaktif, bermakna, serta mampu menanamkan karakter kebangsaan dan sikap positif siswa dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Ramadani, F., & Alimuddin, N. (2024). Efektifitas penerapan teori kognitivisme terhadap kemampuan literasi numerasi. *Jurnal Sains dan Teknologi Pembelajaran*, 1(1), 23–30.
- Rahman, S. (2022, January). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Sijabat, M. P., Hutabarat, K., Sitorus, L., Salsabilla, S., & Khairunnisa, K. (2023). Media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan hasil belajar

- siswa kelas V di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 1948–1957.
- Putri, M. F. J. L., Putriani, F., Santika, H., Mudhoffar, K. N., & Putri, N. G. A. (2023). Peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1983–1988.
- Nuraisyah, & Pratomo, W. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Paidea: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 16–25.
- Ciak, M. S., Susu, V. A. P., & Qondias, D. (2025). *Media papan pintar Pancasila sebagai pembelajaran bermakna untuk internalisasi nilai Pancasila siswa fase A SDN Koeloda*. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(1), 66–75.
- Setyawati, E., Ngadiman, N., & Susanti, A. D. (2021). Penerapan Model Explicit Instruction (Ei) Berbantu Media Jobsheet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Komputer Akuntansi Kelas Xi Akl. Tata Arta: *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 7(1).
- Azizah, C. (2022). *Implemetasi Metode Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kelas IV Di SD Islam Maarif Sukorejo* (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Isa, A. *Aspek-Aspek Dalam Evaluasi Pembelajaran*. -.
- Putra, R. P. (2024). *OBJEK EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANALISIS TAKSONOMI BLOOM (KOGNITIF, AFEKTIF, PSIKOMOTORIK)*. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 18-26.
- Mulia, E., Zakir, S., Rinjani, C., & Annisa, S. (2021). Kajian konseptual hasil belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhinya. *Dirasat:*
-

- Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 7(2), 137-156.
- Rahmadani, C., Saputra, R. H., & Salsabila, B. L. (2023). Orientasi Terhadap Pendidikan Pancasila Menurut Pandangan Pendidikan Agama Islam. *Al-Anbiya: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(1), 39-48.
- Hidayanti, E. N., Wardani, H. K., & Astuti, H. P. (2024). PENERAPAN MEDIA PAPAN PINTAR MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING (PjBL) TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI KELAS II SEKOLAH DASAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kearifan Lokal*, 4(5), 521-532.
- Sakban, A., & Wahyudin, W. (2020). Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Sekolah Menengah Pertama. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 18-24.
- Palupi, D. I., Rahmani, E., Yusnita, E., Pertiwi, H., Gustina, H., & Priyanti, N. (2023). Mengenal model kooperatif Numbered Head Together (NHT) untuk pembelajaran anak usia dini.
- EDUKASIA: *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1), 21-28.
- Nikmah, S. M. Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Materi Integrasi Nasional Dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika Di Siswa Kelas X Man 2 Gresik.
- Hajar, H. (2019). Peningkatan Hasil Belajar PKn Materi Nilai-nilai Pancasila melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD.